

ABSTRAK

Kamilah. (1222090082). 2026. Pengaruh Model *Problem Based Learning* (PBL) Berbasis Pendekatan *Deep Learning* Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Mata Pelajaran IPAS di Kelas IV (Penelitian Quasi Eksperimen di MIS Miftahul Huda Katapang). Skripsi, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan berpikir kritis siswa kelas IV MIS Miftahul Huda pada pembelajaran IPAS muatan IPS. Pembelajaran yang masih berpusat pada guru menyebabkan siswa kurang aktif dalam menganalisis permasalahan, memberikan alasan secara logis, dan menarik kesimpulan. Salah satu upaya untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa adalah melalui penerapan model *Problem Based Learning* (PBL) berbasis pendekatan *deep learning*.

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengetahui kemampuan berpikir kritis siswa pada kelas kontrol dengan menggunakan pembelajaran konvensional; (2) untuk mengetahui kemampuan berpikir kritis siswa kelas eksperimen dengan menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) berbasis *deep learning*; serta (3) mengetahui perbedaan kemampuan berpikir kritis antara siswa yang mengikuti pembelajaran menggunakan pembelajaran konvensional dan model *Problem Based Learning* (PBL) berbasis pendekatan *deep learning*.

Metode penelitian yang digunakan adalah quasi eksperimen menggunakan desain *Nonequivalent Control Group Design*. Penelitian dilaksanakan selama enam kali pertemuan pada tahun ajaran 2025/2026 di MI Miftahul Huda. Sampel penelitian terdiri atas 20 peserta didik pada kelas eksperimen dan 15 peserta didik pada kelas kontrol. Instrumen penelitian berupa tes kemampuan berpikir kritis yang telah memenuhi uji validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, dan daya pembeda. Analisis data dilakukan menggunakan statistik deskriptif, uji normalitas Shapiro-Wilk, perhitungan N-Gain, dan uji Mann-Whitney.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) kemampuan berpikir kritis peserta didik pada kelas kontrol yang menggunakan pembelajaran konvensional mengalami peningkatan dengan nilai rata-rata *pretest* sebesar 48,68 menjadi 66,45 pada *posttest* serta memperoleh rata-rata N-Gain sebesar 0,3531 yang termasuk kategori sedang; (2) kemampuan berpikir kritis peserta didik pada kelas eksperimen yang menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) berbasis pendekatan *deep learning* mengalami peningkatan dengan nilai rata-rata *pretest* sebesar 57,18 menjadi 81,85 pada *posttest* serta memperoleh rata-rata N-Gain sebesar 0,5803 yang termasuk kategori sedang; dan (3) hasil uji Mann-Whitney terhadap skor N-Gain menunjukkan nilai $Z = -4,896$ dengan Asymp. Sig. (2-tailed) $< 0,001$, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian, terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan berpikir kritis peserta didik pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.